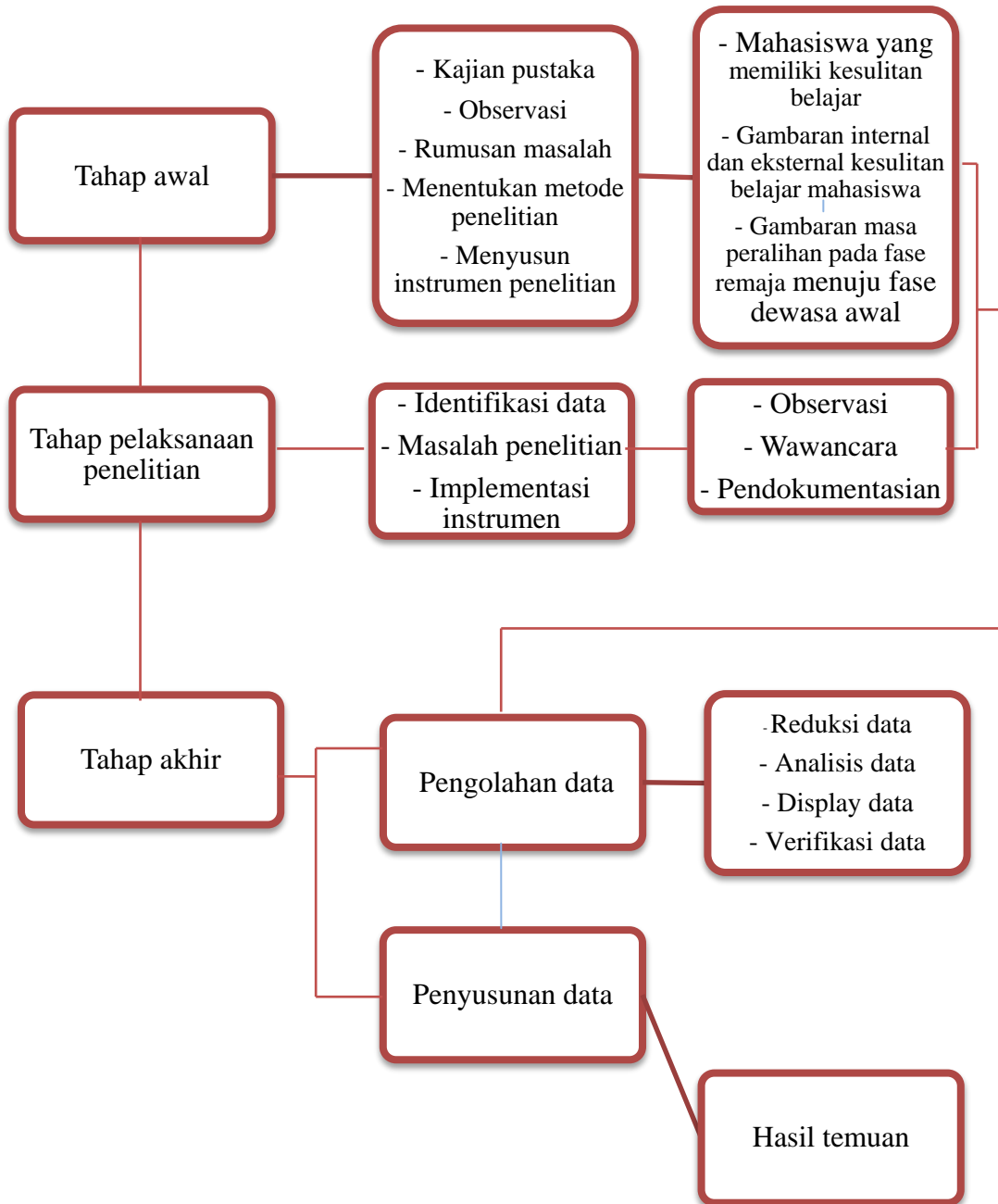


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Dalam proses kegiatan penelitian ini, ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan proses penelitian berdasarkan prosedur yang dilaksanakan di lapangan:



Bagan 3.1

Bagan desain penelitian studi kasus kesulitan belajar mahasiswa angkatan 2010

Linia Primanita Riyanti, 2015

*STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI

Dari gambar bagan desain penelitian diatas, maka dapat dipaparkan secara terperinci sebagai berikut:

## **1. Tahap Awal**

### **a. Kajian Pustaka**

Dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan dan berbagai referensi yang ada baik berupa buku-buku, majalah, artikel, skripsi, media cetak, maupun media bacaan lainnya yang berguna membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan.

Studi pustaka ini diperlukan untuk mengetahui apakah topik penelitian ini telah diteliti sebelumnya oleh orang lain, sehingga penelitian ini tidak merupakan duplikasi, memperoleh bahan atau sumber guna mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah penelitian, serta memperoleh informasi, tentang teknik penelitian yang telah ditetapkan.

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari, serta mempelajari bahan-bahan tertulis dalam buku dan internet, serta mempelajari hasil-hasil penelitian berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### **b. Observasi Kondisi Objektif**

Berupa pengamatan pertama yang dilakukan peneliti mengenai fenomena apa saja yang terjadi di dalam perkuliahan bagi mahasiswa angkatan 2010 yang di dalamnya terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki kesulitan belajar.

### **c. Rumusan Masalah**

Setelah melakukan studi pendahuluan, kajian pustaka, dan observasi awal telah ditentukan masalah yang akan dikaji atau diteliti dan menjadi suatu rumusan masalah. Peneliti membuat pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti, agar tujuan penelitian dapat dicapai secara terarah dan mempermudah peneliti dalam membuat laporan Adapun rumusan masalah yang dikaji yaitu merujuk kepada kesulitan belajar mahasiswa angkatan 2010. Dimana pokok rumusan masalah ini menggambarkan kondisi internal dan eksternal kesulitan belajar serta kondisi masa peralihan dari fase remaja menuju fase dewasa awal yang dihadapi mahasiswa angkatan 2010 di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.

**Linia Primanita Riyanti, 2015**

**STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### d. Menentukan Metode Penelitian

Penelitian mengenai *studi kasus kesulitan belajar mahasiswa angkatan 2010 di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI* ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih berupaya memahami situasi tertentu, yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Dianggap paling tepat untuk mengungkapkan secara rinci terkait masalah kesulitan belajar yang dialami beberapa mahasiswa angkatan 2010 di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Studi kasus digunakan karena peneliti hanya meneliti tiga subjek penelitian, dimana mahasiswa tersebut memiliki kesulitan dalam belajar.

K. Yin menjelaskan bahwa, studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata. Penjelasan ini menjadi landasan bahwa studi kasus memiliki karakteristik penelitian kualitatif yakni adanya latar alamiah.

Studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana multisumber dimanfaatkan. (Yin, 2008, hlm. 18)

Metode ini digunakan dengan maksud untuk memahami, mengungkap, dan menjelaskan berbagai gambaran atas fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian dipaparkan dan dideskripsikan berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Dengan kata lain, peneliti ialah sebagai instrumen utama dalam upaya mengumpulkan informasi tentang data yang akan diteliti, sedangkan instrumen lain sebagai pelengkap.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan beberapa persiapan sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Dalam langkah pelaksanaan penelitian ini ada beberapa masalah yang diteliti yaitu mengenai

Linia Primanita Riyanti, 2015

**STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesulitan belajar mahasiswa angkatan 2010, baik faktor internal maupun eksternal. Data-data tersebut didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dibarengi dengan studi literatur.

Dalam proses pelaksanaannya yaitu mengamati mahasiswa berkesulitan belajar, dan mengumpulkan data, berupa transkrip nilai. Setelah itu peneliti mewawancarai beberapa narasumber yang diambil melalui pertimbangan tertentu (*purposive sampling*).

### **3. Tahap Akhir**

Setelah kegiatan-kegiatan di atas terlaksana, selanjutnya mengolah data yang nantinya akan menjadi data yang sudah direduksi atau disaring dipilih menurut kebenarannya di lapangan selanjutnya dianalisis yaitu mengetahui gambaran kondisi internal dan eksternal mahasiswa angkatan 2010, dan diverifikasi, selanjutnya akan mendapatkan kesimpulan, dari kesimpulan tersebut disusun sedemikian rupa agar dapat diuraikan dan dapat dipaparkan dalam bentuk laporan atau karya ilmiah mengenai studi kasus kesulitan belajar mahasiswa angkatan 2010 di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Penelitian pada skripsi ini menyangkut kasus tentang kesulitan belajar mahasiswa angkatan 2010 di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Dari KRS mahasiswa angkatan 2010 ditemukan sebanyak 16 mahasiswa yang diduga memiliki kesulitan belajar dilihat dari banyaknya mata kuliah yang banyak di kontrak dan belum mengontrak PLP dan Skripsi. Selanjutnya peneliti melakukan survey melalui data transkrip nilai mahasiswa. Dari data transkrip nilai tersebut, diperoleh 10 mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Selain itu sesuai dengan kurikulum yang berlaku, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan 146 sks beban studi yang didalamnya mencakup mata kuliah praktik dan teori khususnya pada Mata Kuliah Keahlian (MKK). 10 mahasiswa tersebut memiliki kesulitan belajar dilihat dari ciri-ciri, sebagai berikut:

Linia Primanita Riyanti, 2015

**STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mengontrak matakuliah ulang hingga lebih dari dua kali
- b. Nilai IPK kurang dari 2,50
- c. Jumlah sks yang telah dikontrak kurang dari 80% dari jumlah keseluruhan sks

Dari ciri-ciri tersebut ditemukan 2 mahasiswa dengan perolehan sks kurang dari 80%, 3 mahasiswa dengan nilai IPK kurang dari 2,50, dan 4 mahasiswa memenuhi semua ciri. Maka untuk mendapatkan partisipan atau subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan survey angket. Melalui survey angket terkait pertanyaan seputar teori kesulitan belajar faktor internal dan eksternal, untuk mendapatkan pola umum kesulitan belajar mahasiswa. Dari data angket tersebut ditemukan 5 (lima) mahasiswa yang sesuai dan mewakili keseluruhan faktor kesulitan belajar. Namun dari lima mahasiswa tersebut, hanya 3 (tiga) mahasiswa yang bersedia untuk dilakukan wawancara lebih lanjut. Ketiga responden yang bersedia dikarenakan masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan di kampus, sedangkan kedua mahasiswa yang keberatan untuk menjadi responden tidak bersedia untuk ditemui dan jarang mengikuti kegiatan perkuliahan.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan disekitar kampus UPI, yang beralamat di Jalan Setiabudhi no. 229 Bandung, tepatnya di lingkungan program pendidikan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD). Selain itu tidak menutup kemungkinan, peneliti akan mencari data atau melakukan wawancara ke tempat tinggal maupun tempat lain yang biasa digunakan untuk keseharian mahasiswa berkesulitan belajar. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi serta wawancara dalam setiap kesempatan di tempat penelitian secara langsung dan studi dokumen dengan mengumpulkan data pengontrak melalui Kantor Jurusan FPSD, mengumpulkan data-data tersebut, menganalisis data-data, dan dari hasil penelitian dibuatlah kesimpulan.

Penelitian dilakukan setiap ada waktu dan kesempatan dari narasumber. Pada awalnya, peneliti melakukan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam setiap aktifitas dan perkuliahan. Dimana peneliti melakukan interaksi langsung dengan para mahasiswa dan terlibat dalam kegiatan belajar

Linia Primanita Riyanti, 2015

**STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengajar. Hal ini dikarenakan peneliti termasuk kedalam bagian mahasiswa angkatan 2010 di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.

### **C. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Keberhasilan pengumpulan data dalam sebuah penelitian, sangat bergantung kepada teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulannya. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pengumpulan data tersebut, terdapat tahapan penelitian yang terlampir pada lampiran 3.1 dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung subjek penelitian. Observasi diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan, dalam kegiatan penelitian ini digunakan untuk mengamati kasus mahasiswa angkatan 2010 di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI yang memiliki kesulitan belajar.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan beberapa kali sesuai dengan pedoman observasi yang terlampir dalam lampiran 3.2. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 25 juni 2014, dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran maupun informasi mengenai apakah ada mahasiswa angkatan 2010 yang memiliki kesulitan belajar. Dengan itu, peneliti melakukan pengamatan di sekitar gedung FPBS dan gedung FPSD (Gedung Lama) UPI. Di sekitar situ peneliti sering bertemu dengan beberapa mahasiswa angkatan 2010. Kebanyakan dari mereka sedang mengerjakan skripsi di Perpustakaan Jurusan maupun sedang melaksanakan bimbingan skripsi. Tetapi beberapa dari mereka ada yang masih mengikuti kegiatan belajar mengajar bersama adik kelas. Dimana matakuliah yang sedang diikuti seharusnya telah selesai bersama mahasiswa angkatan 2010 lain yang sedang dalam proses skripsi. Dari hal tersebut tentunya mahasiswa tersebut dapat dikategorikan kedalam mahasiswa dengan kesulitan belajar. Mereka yang masih dalam proses perkuliahan dan belum mengontrak skripsi tentunya tidak

dapat menyelesaikan masa studinya seperti teman lainnya yang telah dalam proses skripsi bahkan telah menyangang gelar sarjana.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 9 oktober 2014. Pada observasi kedua, peneliti mengamati mahasiswa yang diduga memiliki kesulitan belajar tersebut belum mengikuti Program Latihan Profesi (PLP) yang harus dikontrak dengan wajib memenuhi persyaratan. Persyaratan tersebut ialah mahasiswa harus mencapai 80% sks dari keseluruhan jumlah sks program studi dan harus lulus semua Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), dan Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP). Seharusnya pada semester delapan, mahasiswa telah selesai setidaknya 80% sks dari jumlah keseluruhan sks.

## **2. Studi Dokumen**

Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Selain observasi, peneliti mencari sumber data mahasiswa yang memiliki kesulitan belajar melalui dokumen atau data mahasiswa angkatan 2010.

Studi dokumen pertama dilakukan pada tanggal 3 november 2014. Data yang dikumpulkan ialah Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI angkatan 2010 yang masih aktif mengontrak matakuliah di semester 8 (delapan). Data tersebut diperoleh dari Kantor Jurusan Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Dari data tersebut terdaftar 102 mahasiswa yang masih aktif dan tercatat sebagai mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Didalamnya terdapat 31 mahasiswa yang telah lulus, 43 mahasiswa dalam proses skripsi, dan 28 mahasiswa yang masih aktif mengontrak matakuliah yang juga belum mengontrak skripsi dan ujian sidang.

Pada tanggal 7 nopember 2014, peneliti mengumpulkan data *print-out* transkrip nilai mahasiswa angkatan 2010 pada semester 8 (delapan). Dari transkrip tersebut, peneliti menemukan 10 mahasiswa yang memiliki ciri kesulitan belajar, yaitu memiliki IPK kurang dari 2,50 dan jumlah SKS yang telah dikontrak kurang dari 80% dari keseluruhan SKS.

### 3. Survey melalui Instrumen Angket

Survey ini dilakukan untuk menemukan subjek penelitian dan faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar mereka melalui angket yang terlampir pada lampiran 3.3 . Pada tanggal 10 november 2014 peneliti melakukan survey melalui angket untuk memperoleh data dengan mengambil beberapa pertanyaan terkait teori mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa subjek penelitian sesuai kriteria yang dibutuhkan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasilnya peneliti mendapatkan 5 (lima) responden dengan jumlah faktor yang mempengaruhi kesulitan lebih besar sama dengan lima. Dengan perolehan hasil terlampir pada lampiran 3.4 menggunakan tabel dan grafik yang menemukan jumlah faktor yang mempengaruhi responden 1 sebanyak 5 (lima) faktor, responden 2 sebanyak 6 (enam) faktor, responden 3 sebanyak 7 (tujuh) faktor, responden 4 dan responden 5 memiliki jumlah yang sama yaitu 8 (delapan) faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. Dikarenakan responden 4 dan responden 5 tidak bersedia untuk melakukan wawancara lebih mendalam, maka hanya responden 1, 2, dan 3 yang bersedia untuk memberikan informasi lebih lengkap dan memenuhi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Maka peneliti akan fokus meneliti ketiga responden yang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 4. Wawancara

Untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali melalui kegiatan observasi dan studi dokumen, maka dilengkapi dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan langsung secara lisan kepada narasumber mengenai gambaran kondisi internal dan eksternal mereka sesuai dengan pedoman wawancara yang terlampir pada lampiran 3.5. Narasumber terkait adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI angkatan 2010 yang memiliki kesulitan belajar. Adapun wawancara dilakukan terkait data pribadi, kehidupan di rumah, relasi dengan keluarga terutama orangtua, kehidupan dikampus, dan terhadap pihak terdekat di kampus



yaitu dosen pembimbing akademik dari mahasiswa yang memiliki kesulitan belajar. Peneliti melakukan teknik wawancara lebih terbuka namun tidak keluar dari tatacara atau etika wawancara yang berlaku.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 6 november 2014 kepada 28 mahasiswa yang memiliki kesulitan belajar. Wawancara dilakukan secara tidak langsung pada bulan november di sekitar kampus UPI di waktu yang tidak bersamaan. Pada wawancara awal ini peneliti menanyakan terkait matakuliah yang belum selesai, dan matakuliah yang dikontrak ulang lebih dari 2 (dua) kali serta pertanyaan tentang PLP yang sudah/ belum dikontrak. Dari wawancara awal tersebut, kemudian peneliti fokus menemukan 16 mahasiswa dengan masih banyaknya matakuliah yang belum dikontrak dan terdapatnya matakuliah yang dikontrak ulang sebanyak lebih dari 2 (dua) kali serta belum mengontrak PLP.

Wawancara selanjutny dilakukan pada tanggal 12 januari 2014. Peneliti mulai mewawancarai responden 1, responden 2, dan responden 3 untuk mendapatkan data secara langsung mengenai kesulitan belajar baik yang bersumber dari faktor internal dan eksternal secara terperinci.

## **5. Studi Pustaka**

Dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan dan berbagai referensi yang ada baik berupa buku-buku, majalah, artikel, skripsi, media cetak, maupun media bacaan lainnya yang berguna membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan.

Studi pustaka ini diperlukan untuk mengetahui apakah topik penelitian ini telah diteliti sebelumnya oleh orang lain, sehingga penelitian ini tidak merupakan duplikasi, memperoleh bahan atau sumber guna mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah penelitian, serta memperoleh informasi, tentang teknik penelitian yang telah ditetapkan. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari, serta mempelajari bahan-bahan tertulis dalam buku dan internet, serta mempelajari hasil-hasil penelitian berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## **D. Analisis data**

Data-data yang telah didapat dari hasil observasi, studi dokumen, wawancara, dan studi pustaka kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Analisis data yang

Linia Primanita Riyanti, 2015

*STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan pada penelitian ini yaitu dilakukan selama proses observasi dari awal penelitian sampai seluruh hasil penelitian data lapangan diperoleh, maka peneliti akan mengolah data tersebut dengan menganalisis dan mengkaji data-data dengan proses yaitu:

Mengumpulkan dan mengelompokan data-data berdasarkan hasil observasi, studi dokumen dan wawancara mengenai gambaran kondisi internal dan kondisi eksternal kesulitan belajar mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI angkatan 2010. Kemudian menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literature yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian. Data dari hasil observasi dan wawancara tersebut dicatat melalui catatan lapangan serta didokumentasikan baik berupa tulisan maupun rekaman audio.

Mengelompokan data mengenai kondisi internal dan kondisi eksternal kesulitan belajar yang dihadapi mahasiswa musik UPI angkatan 2010. Dalam hal ini, peneliti melakukan pemisahan dengan mencatat masing-masing kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa angkatan 2010. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah didapatkan.

Melakukan reduksi data, melakukan pemilihan data-data yang sesuai dengan masalah penelitian serta membuang data-data yang tidak sesuai dengan permasalahan atau tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian. Serta melakukan triangulasi data. Triangulasi merupakan suatu teknik yang tidak hanya sekedar menilai kebenaran data, tapi juga menyelidiki tingkat kebenaran tafsiran mengenai data tersebut, sehingga mempertinggi kebenaran data dan kedalaman penelitian atau memperkokoh keabsahan penemuan-penemuan tersebut.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yang berarti mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil wawancara terhadap subyek penelitian (informan utama) dengan data hasil wawancara dengan sumber informasi (informan) lain dalam penelitian.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan data hasil pengamatan/ observasi.

Linia Primanita Riyanti, 2015

*STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
4. Melakukan sumber check, melakukan perbaikan-perbaikan jika ada kekeliruan dalam pengumpulan informasi atau menambah kekurangan-kekurangan, sehingga informasi yang diperoleh dapat dilaporkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.

Setelah melakukan triangulasi data, kemudian mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk laporan tulisan. data yang terkumpul baik dalam bentuk catatan, baik yang dihasilkan melalui observasi, studi dokumen, wawancara, maupun studi pustaka, akan dicoba diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan pemecahan masalah tersebut diatas. Dengan demikian, data-data yang terkumpul tersebut akan dikaji keterkaitannya satu sama lain sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai kondisi internal dan eksternal dari mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI angkatan 2010 yang memiliki kesulitan belajar.

#### **E. Isu Etik**

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya melibatkan banyak pihak, yang diantaranya ialah narasumber yang telah bersedia diambil data diri melalui wawancara. Narasumber sebagai subjek penelitian tidak bersedia untuk disertakan identitas diri dalam skripsi ini, oleh karena itu peneliti tidak menyertakan identitas diri maupun dokumentasi lain seperti foto dari narasumber. Hasil penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari semua pihak dan tidak merugikan pihak manapun.